

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Menurut kamus umum bahasa Indonesia cita-cita adalah keinginan, harapan, tujuan yang selalu ada dalam pikiran. Baik keinginan, harapan, maupun tujuan merupakan apa yang mau diperoleh seseorang pada masa mendatang. Dengan demikian cita-cita merupakan pandangan masa depan, yaitu pandangan hidup yang akan datang.

Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat. Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini semakin hari semakin meningkat dan terus berubah seiring dengan perkembangan zaman. Bisnis pada masa sebelumnya hanya berbentuk offline namun seiring perkembangan teknologi yang pesat dan semakin canggih maka bisnis tidak hanya dapat dijalankan secara offline tetapi bisa juga dijalankan secara online.

Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja. Bahkan pembisnisnya tidak hanya orang tua atau dewasa tapi anak-anak muda pun banyak yang mulai menjalankan bisnis. Dalam hal ini, yang termasuk

sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta.

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentuk karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, lulusan akuntansi memiliki peluang kerja yang lebih beragam. Hampir semua sektor dan industri di Indonesia membutuhkan akuntansi dalam proses operasionalnya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya **(Mariana dan Kurnia, 2017)**.

Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya dapat memilih pilihan alternatif pada karirnya. Pertama, setelah lulus sarjana akuntansi, dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu S-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain setelah menyelesaikan pendidikan, sarjana akuntansi dapat memilih menjadi akuntan publik atau memilih profesi non akuntan publik **(Mariana dan Kurnia, 2017)**.

Profesi akuntan publik yang saat ini banyak dibutuhkan di setiap perusahaan salah satunya yaitu seorang auditor internal. Auditor internal adalah seorang auditor yang bekerja untuk suatu instansi atau perusahaan. Audit internal ini sendiri dilakukan oleh auditor internal yang merupakan orang dalam perusahaan (pegawai perusahaan). Adapun tujuan pemeriksaan audit internal adalah untuk membantu manajemen (top management, middle management, dan lower

management) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisis, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksa.

Pilihan karir merefleksikan minat kepribadian, kemampuan dan latar belakang pengetahuan seseorang. Seseorang mencari karir yang dapat memberikannya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya. Keputusan memilih karir adalah hal yang kompleks dan mencakup banyak dimensi. Keputusan dalam menentukan karir perlu mempertimbangkan berbagai faktor. Hal tersebut perlu dilakukan agar karir yang dipilih tidak menimbulkan penyesalan dan kesulitan di masa depan (**Asana, Yogantara, dan Dewi, 2016**).

Di Indonesia sendiri mengalami permasalahan akan rendahnya perekrutan audit internal berkualitas. Menurut *The Institute of Internal Auditor Indonesia* (IIA), Indonesia masih kekurangan auditor yang bersertifikasi. Hingga pada tahun 2017 hanya 360 orang dari puluhan ribu internal auditor di Indonesia yang sudah mengantongi sertifikat berstandar internasional. Padahal auditor internal yang sudah bergabung dengan IIA saja jumlahnya sudah hampir tiga kali lipat, mencapai 180.000 orang dari 165 negara (**Rachmawati, 2017**).

Minimnya jumlah audit internal di Indonesia merupakan peluang besar bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir menjadi audit internal. Faktor yang mempengaruhi seperti pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, gaji, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan personalitas terhadap pemilihan karir mereka diharapkan setiap mahasiswa akuntansi dapat dengan tepat memilih karir yang akan dijalannya. Pilihan karir mahasiswa

dipengaruhi oleh stereotype yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir **(Holland, 1995 dalam Friendland, 1996 dalam Deasy, 2002)**.

Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi, contohnya pada penelitian **(Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati, Netty Sylviana, 2013)** menemukan bahwa faktor penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dalam pemilihan karir . Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian **(Merdekawati dan Sulistyawati, 2011)** bahwa faktor pelatihan profesional, pengakuan profesional dan nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Hasil penelitian **(Nanang Agus Suyono, 2014)** menyatakan bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa. Sedangkan menurut **(Mariana dan Kurnia, 2017)** membuktikan bahwa pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, nilai-nilai sosial dan pengaruh orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Hasil penelitian tersebut juga membuktikan beberapa variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa.

(Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati, Netty Sylviana, 2013) membuktikan untuk nilai-nilai sosial dan personalitas tidak memiliki perbedaan pada persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir. Sedangkan **(Merdekawati**

dan Sulistyawati, 2011) membuktikan faktor finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan variabel personalitas tidak berpengaruh dalam pemilihan karir. Faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan mengenai pemilihan karir (**Nanang Agus Suyono, 2014**). Menurut (**Mariana dan Kurnia, 2017**) membuktikan faktor personalitas tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti akan fokus terhadap variabel yang tidak konsisten seperti gaji, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial dan kepribadian. Kemudian pada penelitian ini akan menambahkan variabel lingkungan keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga serta beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di satu atap dalam keadaan saling bergantung. Keluarga adalah dua atau lebih individu yang tergabung karena ikatan tertentu untuk saling membagi pengalaman dan melakukan pendekatan emosional, serta mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari keluarga (**Friedman, 1998**). Bagi anak keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memberikan dukungan terhadap mental maupun fisik dalam kehidupannya.

Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Internal (Survey Mahasiswa Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minimnya jumlah audit internal di Indonesia merupakan peluang besar bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir menjadi audit internal.
2. Adanya perbedaan hasil analisis yang tidak konsisten antara pengaruh gaji, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial, kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah gaji berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.
4. Apakah nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.
5. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.

6. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengungkap seberapa besar pengaruh Gaji, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Sosial, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga terhadap minat menjadi auditor internal, serta sebagai syarat dalam menyelesaikan Jenjang Pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaji terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.
4. Untuk mengetahui pengaruh nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.
6. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor internal.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan terutama dalam pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam hal pengembangan wawasan tentang profesi akuntansi dan menerapkan pengetahuan berbagai teori selama masa perkuliahan serta diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dengan pemilihan karir dalam bidang akuntansi dan sebagai bahan referensi serta informasi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Secara umum, pemilihan karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan (Agoes dan Ardana, 2009:102). Sedangkan (Akbar, 2011) mengungkapkan bahwa pemilihan karir atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting.

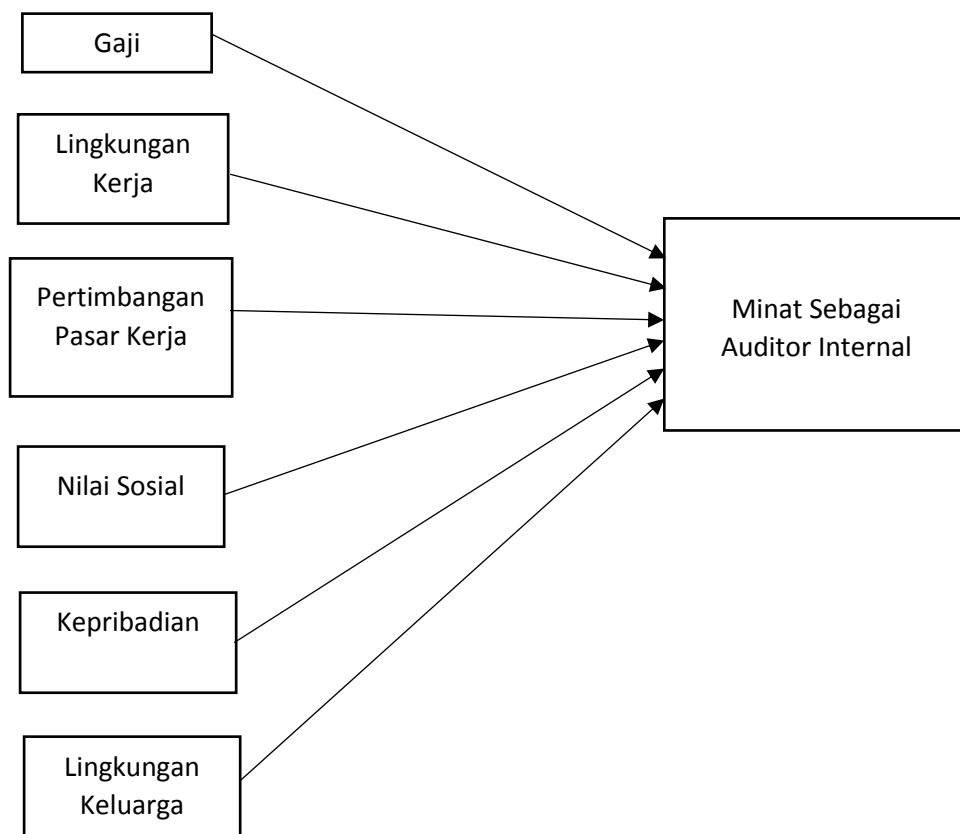
Auditor internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) untuk melakukan audit bagi kepentingan manajemen perusahaan. Peranan audit internal adalah untuk

membantu perusahaan dalam melakukan audit bagi kepentingan manajemen, memecahkan beberapa hambatan dalam sebuah organisasi dan mendukung upaya manajemen untuk membangun budaya yang mencakup etika, kejujuran, dan integritas.

Gaji merupakan bentuk kompensasi, yaitu manfaat jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi kerja yang diberikan kepada seorang karyawan. Perbedaan upah dan gaji hanya terletak pada kuatnya ikatan kerja dan jangka waktu penerimaannya. Seseorang menerima gaji apabila ikatan kerjanya kuat. Dilihat dari jangka waktu penerimaannya, gaji pada umumnya diberikan setiap bulan (**Wursanto, 2010:53**). Menurut (**Rivai dalam Khoiri, 2013**) Lingkungan Kerja merupakan elemen-elemen organisasi sebagai sistem sosial yang mempunyai pengaruh yang kuat didalam pembentukan perilaku individu pada organisasi dan berpengaruh terhadap prestasi organisasi. Sedangkan menurut (**Ikhwan, 2015**) Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Adapun nilai-nilai yang menyangkut tentang nilai sosial adalah nilai perilaku yang menggambarkan suatu tindakan masyarakat, nilai tingkah laku yang menggambarkan suatu kebiasaan dalam lingkungan masyarakat, serta nilai sikap yang secara umum menggambarkan kepribadian suatu masyarakat dalam lingkungannya (**Alfin 2010**). Kemudian menurut (**Pervin & Cervone, 2010**) Kepribadian adalah karakteristik seseorang yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran, dan perilaku-perilaku. Selanjutnya faktor terakhir Menurut

(Hasbullah, 2012 : 38) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Dari landasan teori tersebut didapatkan suatu kerangka pikir yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.6.2 Studi Empiris

Adapun penelitian terdahulu yang melatar belakangi penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil Peneliti
Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati, Netty Sylviana, 2013	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir	Faktor penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dalam pemilihan karir
Nanang Agus Suyono, 2014	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)	Faktor penghargaan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa.
Vina Mariana, Kurnia 2017	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan	Faktor pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas, nilai-nilai sosial dan pengaruh orang tua merupakan

	Pemilihan Karir	faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa.
--	-----------------	---

1.6.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat diambil kesimpulan sementara dalam memecahkan masalah pada penelitian ini.

Menurut Lungberg dalam (**Nanang Martono, 2010 : 57**) mendefinisikan hipotesis sebagai sebuah generalisasi yang bersifat tentative, sebuah generalisasi tentative yang valid yang masih arus diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul (**Sugiyono, 2017**).

Maka berdasarkan hasil penelitian, hipotesis yang diajukan adalah Gaji, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Sosial, Kepribadian dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap minat sebagai auditor internal.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.3 Lokasi Penelitian

Untuk keperluan penelitian ini, pengambilan data di dasarkan pada data primer yaitu dengan menyebar kuesioner kepada para mahasiswa akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung Jl. PHH Mustofa (Suci) No.68 Cikutra, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40124.

1.7.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih terhitung dari bulan Juni 2021.